

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 118), Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari penetapan harga sebagai variabel Y, komponen dalam penetapan harga berupa kebijakan pemerintah serta permintaan dan penawaran.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah dan prosedur yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut Whitney (dalam M Nazir 2003: 55) berpendapat bahwa :

“Metode penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dalam situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.”

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

#### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indonesia, dengan menggunakan data time series yaitu dari tahun 2004-2014.

#### **3.4 Operasional Variabel**

Untuk memudahkan dalam pengukuran serta pengumpulan data, maka perlu dikemukakan batas-batas mengenai variabel atau hal-hal yang berhubungan

dengan variabel tersebut. Adapun batasan pengertian masing-masing variabel dan pengukuran adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Analisis</b>	<b>Konsep Empiris</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Penetapan Harga	Nilai jual yang ditetapkan oleh produsen untuk produknya.	Menurut Henry Faizal Noor (2007:297), harga dapat terbentuk dari struktur pasar, perilaku masyarakat, pemerintah, permintaan dan penawaran di pasar.	Data diperoleh dari media cetak, media online dan dokumentasi mengenai industri perberasan.
Permintaan	Jumlah barang atau jasa yang diminta oleh konsumen.	Menurut Henry Faizal Noor (2007:40), permintaan pasar adalah jumlah barang yang diminta (mau dbeli) oleh konsumen di pasar pada kondisi tertentu.	Data diperoleh dari media cetak, media online dan dokumentasi mengenai permintaan akan beras
Penawaran	Jumlah barang yang ditawarkan oleh produsen.	Menurut Henry Faizal Moor (2007:58), penawaran pasar adalah jumlah barang yang tersedia dan mau dijual oleh para produsen di pasar pada kondisi tertentu.	Data diperoleh dari media cetak, media online dan dokumentasi mengenai penawaran akan beras
Kebijakan Pemerintah	Suatu keputusan yang dibuat oleh pemerintah	Menurut Werf (1997) Kebijakan adalah usaha mencapai tujuan	Data diperoleh dari media cetak, media online dan dokumentasi mengenai

	dengan maksud dan tujuan tertentu yang menyangkut kepentingan umum.	tertentu dengan sasaran tertentu	kebijakan pemerintah dalam menetapkan harga beras.
--	---	----------------------------------	--

### 3.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 3.2 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Variabel	Judul	Keterangan
1	Partini dkk. 2013.		Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Beras Di Provinsi Riau	Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Riau. Vol.5, No.3, November 2013: 170-178
2	Kusumaningrum, Riadkk. 2010	X = Dampak kebijakan harga dasar pembelian Y = Permintaan dan Penawaran Beras	Dampak Kebijakan Harga Dasar Pembelian Pemerintah Terhadap Penawaran dan Permintaan Beras Di Indonesia.	Departemen Ekonomi dan Sumberdaya Lingkungan, FEM, IPB. Forum Pascasarjana Vol. 33 No. 4 Oktober 2010: 229-238.
3	Reni, Anggraeni. 2013.		Politik Beras di Indonesia Pasca Orde Baru	Skripsi pada FPIPS UPI. 2013.
4	Hadi Prajogo U, dan Wiryono Budi		Dampak Kebijakan Proteksi terhadap Ekonomi Beras	Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian

			Indonesia	
--	--	--	-----------	--

### 3.6 Sumber dan Jenis Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh berdasarkan jenisnya. Jenis data ada dua yaitu ada data primer dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, notula, rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, dan studi historis.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008: 401), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Studi Dokumentasi, yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal yang berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dari buku, laporan ilmiah, media cetak dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### 3.8 Analisis Data

Analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup

panjang, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diketahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Secara teoritis, dalam analisis time series yang paling menentukan adalah kualitas atau keakuratan dari informasi atau data-data yang diperoleh serta waktu atau periode dari data-data tersebut dikumpulkan.

Jika data yang dikumpulkan tersebut semakin banyak maka semakin baik pula estimasi atau peramalan yang diperoleh. Sebaliknya, jika data yang dikumpulkan semakin sedikit maka hasil estimasi atau peramalannya akan semakin jelek. Secara umum persamaan garis linier dari analisis time series adalah:  $Y = a + b X$

$Y$  = variabel yang dicari trendnya

$X$  = variabel waktu (tahun).

$a$  = nilai konstanta

$b$  = parameter

Dimana  $a$  didapat dari:

$$a = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\text{dan } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$